

# PERAN KONSULTAN PENGAWAS DALAM MENGANTISIPASI KETERLAMBATAN PEKERJAAN PADA PROYEK PENGAWASAN JALAN SENDAWAR-MARAS PROVINSI BENGKULU DAN ALTERNATIF PENANGANANNYA

**Ahmad Sajid**  
Politeknik Raflesia

Email koresponden: ahmadsajid@polraf.ac.id

## ABSTRAK

Pembangunan jalan di Indonesia saat ini menjadi prioritas utama dalam Pembangunan Infrastruktur. Konsultan Pengawas merupakan bagian dari struktur Organisasi Proyek pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan tersebut. Pada pekerjaan proyek konstruksi biasanya terjadi kendala pada pekerjaan proyek tersebut, baik kendala yang memang sudah diperhitungkan maupun kendala yang di luar perhitungan perencanaan. Kendala tersebut menjadi penyebab terlambatnya penyelesaian proyek, sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana, dalam hal ini pada proyek Pembangunan Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu dimana sering terjadi keterlambatan baik dari segi teknis maupun non teknis. Penulisan Laporan Teknik ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan atau mengetahui faktor-faktor utama pendukung yang mempengaruhi keterlambatan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan berbagai kajian Pustaka dan hasil studi yang relevan tentang peran Konsultan Pengawas dalam proses pelaksanaan konstruksi serta indikator kinerja konstruksi/construction performance proyek jalan yang diteliti, (Proyek Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu). Metodologi penelitian menggunakan tahapan proses, mengkaji berbagai isu, kajian pustaka, hasil penelitian yang relevan, identifikasi permasalahan penelitian, mempersiapkan instrument penelitian, menganalisis permasalahan penelitian dan membahas hasil penelitian yang diperoleh. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif, dengan mengkaji berbagai data primer dan sekunder yang dikumpulkan, studi kasus ini menghasilkan identifikasi peran Konsultan Pengawas pada keberhasilan pembangunan proyek nantinya.

**Kata kunci :** Konsultan Pengawas, Faktor-faktor keterlambatan, Konstruksi jalan

## ABSTRACT

*Road construction in Indonesia is currently a top priority in infrastructure development. The Supervision Consultant is part of the Project Organizational structure in the implementation of the road construction work. In construction project work, there are usually obstacles to the project work, both constraints that have been calculated and constraints that are beyond the planner's calculations. These constraints caused delays in project completion, so that the project did not proceed according to plan, in this case the Sendawar-Maras Road Development project in Bengkulu Province where delays often occurred both from a technical and non-technical perspective. Writing this Technical Report is done as an effort to obtain or know the main supporting factors that influence delays. This research was conducted based on various literature reviews and relevant study results on the role of Supervision Consultants in the construction implementation process as well as construction performance indicators for the road project being studied, (Sendawar-Maras Road Project in Bengkulu Province). The research methodology uses process stages, examines various issues, reviews literature, relevant research results, identifies research problems, prepares research instruments, analyzes research problems and discusses the research results obtained. The research method used is qualitative and quantitative methods, by examining various primary and secondary data collected, this case study results in identifying the role of the Supervision Consultant in the success of the project development later.*

**Keywords:** Supervision Consultant, Factors of delay, Road construction

## PENDAHULUAN

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Keterlambatan proyek konstruksi bisa saja disebabkan salah dalam melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam tahap perencanaan, atau bermacam-macam kemungkinan. Misalnya disebabkan manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan, cuaca, waktu pelaksanaan yang singkat atau tidak tepat dan lain sebagainya sehingga terhambatnya pelaksanaan proyek dan secara pasti mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek.

### Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

Bagaimana peran Konsultan Pengawas dalam Pekerjaan Konstruksi Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu?

Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu?

### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu.

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan fisik sesuai dengan yang diharapkan.

### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada proyek pekerjaan pembangunan jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu.

Faktor yang diteliti adalah hal yang berkaitan

langsung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada proyek pembangunan jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu.

### 3. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah untuk mengantisipasi permasalahan yang sering timbul pada proyek pekerjaan konstruksi. Khususnya permasalahan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi dan meminimalisir terjadinya keterlambatan pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi yang akan datang

## TINJAUAN PUSTAKA

### Umum

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau beberapa area. Secara ringkas konstruksi didefinisikan sebagai objek keeluruhan bangunan yang terdiri dari bagian-bagian struktur. Tingkat keberhasilan ataupun kegagalan suatu proyek akan banyak ditentukan oleh pihak-pihak yang terkait secara langsung (pemilik proyek baik itu badan swasta maupun pemerintah) maupun secara langsung yang dalam hal ini yaitu penyedia barang dan jasa (kontraktor pelaksana, konsultan perencana dan Konsultan Pengawas). Dalam suatu siklus/ tahapan, manajemen proyek meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengisian staff (staffing), pengarah (directing), pelaksanaan, pengendalian (controlling) dan pengawasan (supervising).

### Pengertian Keterlambatan Proyek

Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak. Penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu adalah merupakan kekurangan dari tingkat produktifitas dan sudah barang tentu kesemuanya ini akan mengakibatkan pemborosan dalam pembiayaan, baik berupa pembiayaan langsung maupun tidak langsung. Peran aktif manajemen merupakan salah satu kunci utama keberhasilan pengelolaan proyek. Pengkajian jadwal proyek diperlukan untuk

menentukan langkah perubahan mendasar agar keterlambatan penyelesaian proyek dapat dihindari atau dikurangi.

Menurut Levis dan Atherley, 1996 (dalam Suyatno, 2010), jika suatu pekerjaan sudah ditargetkan harus selesai pada waktu yang telah ditetapkan namun karena suatu alasan tertentu tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan pekerjaan itu mengalami keterlambatan.

### **Dampak Keterlambatan Proyek**

Keterlambatan akan menimbulkan kerugian terhadap semua pihak, baik itu pihak *Owner*, kontraktor maupun Konsultan Pengawas, yaitu :

- 1) Pihak Pemilik (*Owner*)
- 2) Pihak Kontraktor
- 3) Pihak Konsultan Pengawas

### **Faktor Penyebab Keterlambatan**

Menurut Kraiem dan Dickmann (dalam Proboyo, 1999) penyebab-penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek dapat dikategorikan dalam 3 kelompok besar yakni :

1. Keterlambatan yang layak mendapatkan ganti rugi (*Compensable Delay*), yakni keterlambatan yang disebabkan oleh tindakan, kelalaian atau kesalahan pemilik proyek;
2. Keterlambatan yang tidak dapat dimaafkan (*Non-Excusable Delay*), yakni keterlambatan yang disebabkan oleh tindakan, kelalaian atau kesalahan pemilik proyek;
3. Keterlambatan yang dapat dimaafkan (*Excusable Delay*), yakni keterlambatan yang disebabkan oleh kejadian-kejadian diluar kendali baik pemilik maupun kontraktor.

Faktor penyebab keterlambatan dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

### **1.Faktor Internal**

Faktor keterlambatan internal timbul dari empat pihak yang terlibat dalam proyek pengadaan

jasa konstruksi. Pihak-pihak tersebut yaitu *Owner*, kontraktor, konsultan perencana, dan Konsultan Pengawas.

- a) Faktor yang disebabkan oleh *Owner*
- b) Faktor yang disebabkan oleh kontraktor
- c) Faktor yang disebabkan oleh konsultan perencana
- d) Faktor yang disebabkan oleh Konsultan Pengawas

### **2.Eksternal**

Sedangkan faktor keterlambatan eksternal disebabkan pihak diluar keempat pihak tadi antara lain pemerintah, supplier, dan cuaca. Adapun hal-hal yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah :

- a) Tidak tersedianya material/bahan dipasar
- b) Tidak tersedianya peralatan
- c) Kondisi cuaca yang buruk
- d) Lokasi/area proyek yang buruk
- e) Keadaan ekonomi yang buruk (inflasi, nilai mata uang melemah, dll)
- f) Perubahan peraturan dari pemerintah (perubahan waktu pelaksanaan pekerjaan karena hal-hal tertentu, perubahan anggaran biaya dll)
- g) Mobilisasi yang lambat

### **Mengatasi Keterlambatan**

Beberapa cara dalam pengendalian terhadap keterlambatan dalam proyek, yaitu :

- 1) Pengarahan terhadap sumber daya tambahan
- 2) yang diperlukan digunakan dalam proyek.

Mengatasi ataupun mencari solusi terhadap upaya-upaya lain ataupun rintangan-rintangan untuk menjamin agar dapat meningkatkan progress pekerjaan serta mengembalikan ke perencanaan awal

- 3) Jika tidak dalam garis rencana awal, mungkin perlu mengadakan revisi terhadap jadwal, yang akan dijadikan sebagai sebagai dasar penilaian terhadap progress kemajuan pekerjaan berikutnya.

### **Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

### Waktu Dan Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan mulai tanggal 20 Desember 2022. Adapun lokasi dilakukannya studi kasus ini adalah di Desa Sendawar dan Maras Provinsi Bengkulu.

### Jenis Dan Tipe Studi Kasus

Adapun jenis dan tipe yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

### Sumber Data

Adapun data yang digunakann pada penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

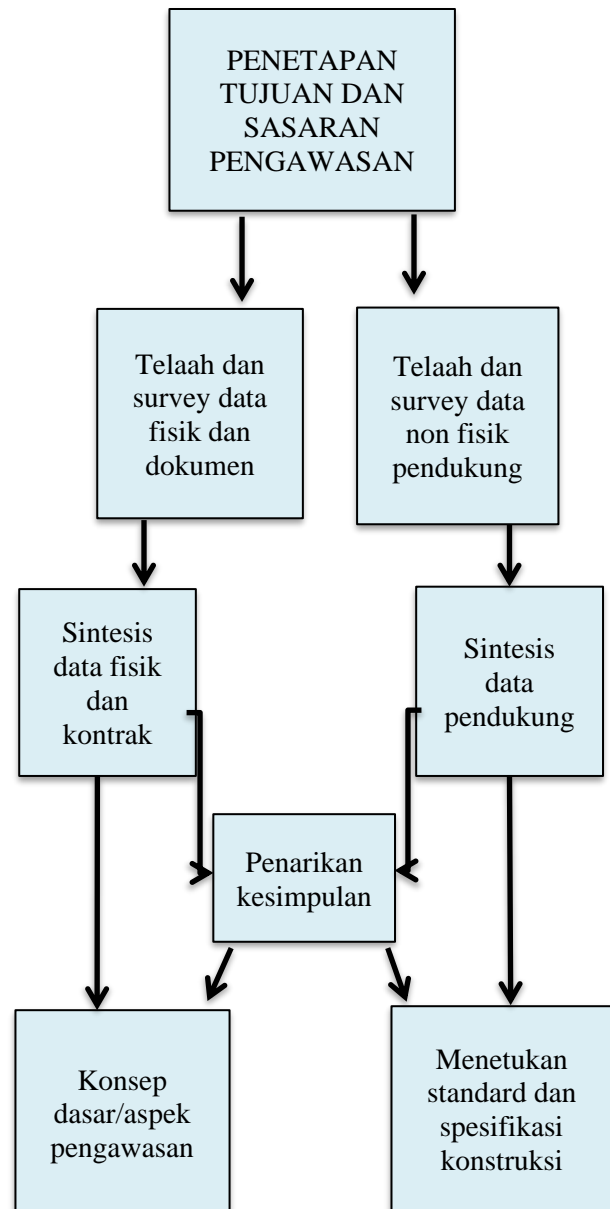
1. Data Primer
2. Data Sekunder

### Teknik Pengumpulan Data

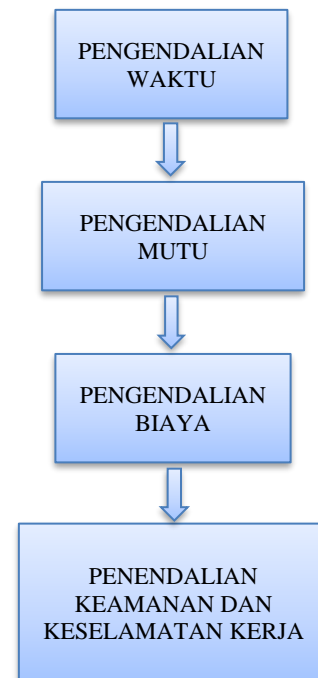
#### Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data Kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

### ALUR PIKIR PENGAWASAN



- I. Mengukur dan menganalisis kontrak
- II. Pengawasan konstruksi jalan
- III. Melakukan pengujian dan pengukuran pekerjaan
- IV. Membuat catatan proses konstruksi
- V. Melakukan rapat koordinasi dan evaluasi pekerjaan
- VI. Membuat laporan

**SKEMA PENGAWASAN****HASIL DAN PEMBAHASAN****Tahapan Kerja Pengawasan****Konsep Dasar Dalam Pengawasan**

### Tenaga Yang Diperlukan

Pada kegiatan pekerjaan pengawasan proyek jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu diperlukan beberapa orang tenaga kerja yaitu :

#### A. Tenaga Profesional

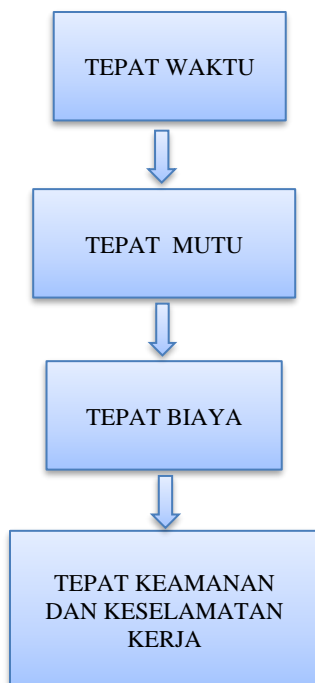
- *Supervision Engineer*

#### B. Tenaga Pendukung

- *Inspector*
- *Surveyor*
- *Lab. Technician*
- *Administration*

### Aspek Dasar Jasa Pelayanan Konsultan

#### Pengawas

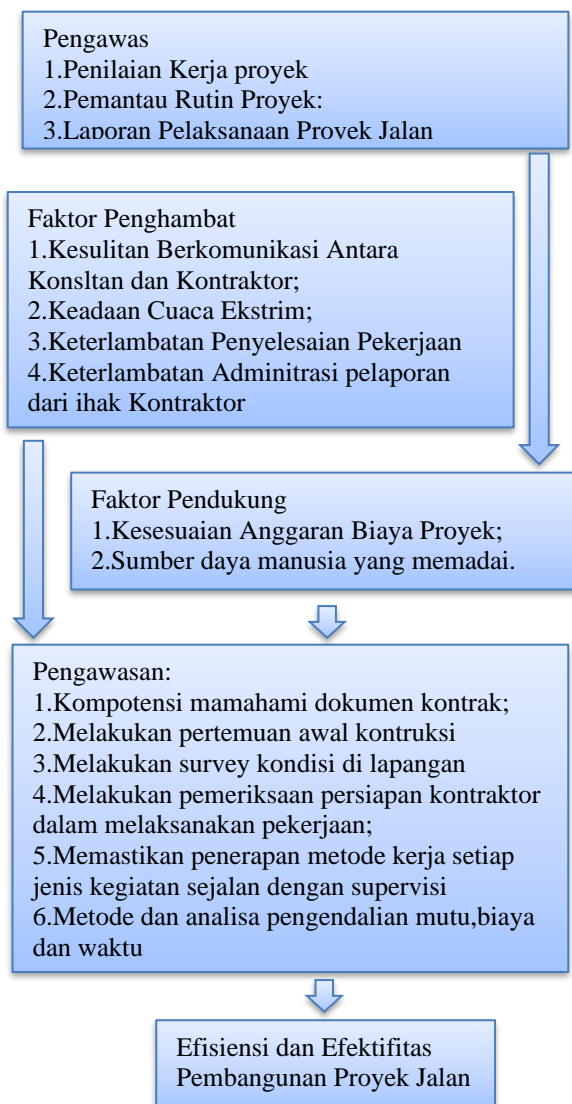


### Pengawasan Konstruksi



### Peran Konsultan Pengawas Dalam Mengantisipasi Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu

Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, peran konsultan pengawas sangat diperlukan. Karena dengan adanya konsultan pengawas, diharapkan pekerjaan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Suatu pekerjaan fisik dianggap sukses apabila berjalan sesuai dengan empat (4) Aspek Dasar Jasa Pelayanan Konsultan Pengawas yaitu tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya dan Tepat Keamanan Dan Keselamatan Kerja. Maka daripada itu, disinilah peran konsultan pengawas sangat diperlukan.



### Kendala Dan Penanganan

#### Kendala :

- 1) Peralatan
- 2) Bahan Material
- 3) Cuaca
- 4) Lingkungan sosial

#### Penanganan

- 1) Untuk mengatasi permasalahan peralatan, pihak kontraktor mendatangkan mekanik dan apabila tidak teratasi maka mereka akan mendatangkan alat baru.
- 2) Pada saat cuaca cerah bagus armada mobil untuk mengangkut material ditambah lebih banyak dan ditambah jam kerjanya/lembur.
- 3) Pada saat cuaca dalam kondisi baik (seperti tidak turun hujan), jam kerja ditambah. Sehingga pekerjaan akan lebih cepat selesai.
- 4) Untuk mengatasi permasalahan lingkungan sosial, kami mengadakan pendekatan secara persuasif dengan melibatkan unsur tokoh-tokoh masyarakat setempat.

#### Penanganan

- 1) Untuk mengatasi permasalahan peralatan, pihak kontraktor mendatangkan mekanik dan apabila tidak teratasi maka mereka akan mendatangkan alat baru
- 2) Pada saat cuaca cerah bagus armada mobil untuk mengangkut material ditambah lebih banyak dan ditambah jam kerjanya/lembur.
- 3) Pada saat cuaca dalam kondisi baik (seperti tidak turun hujan), jam kerja ditambah. Sehingga pekerjaan akan lebih cepat selesai.
- 4) Untuk mengatasi permasalahan lingkungan sosial, kami mengadakan pendekatan secara persuasif dengan melibatkan unsur tokoh-tokoh masyarakat setempat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis permasalahan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pekerjaan pada proyek pekerjaan Pembangunan Jalan Sendawar-Maras Provinsi Bengkulu adalah masalah peralatan yang kurang memadai, material yang tidak cukup, cuaca yang ekstrim/musim penghujan dan lingkungan sosial masyarakat yang kurang mendukung.

### Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan agar pada kegiatan pekerjaan konstruksi yang akan datang hendaknya pihak kontraktor menggunakan peralatan yang bagus. Agar ketersediaan material tercukupi, hendaknya pihak kontraktor dapat menyediakan stok material yang cukup sehingga pekerjaan tidak tersendat akibat dari kekurangan material. Ketika cuaca cerah hendaknya kontraktor dapat bekerja ekstra/ lembur dan menambah jumlah armada pengangkut material. Sebelum melakukan pekerjaan, hendaknya semua pihak yang terkait didalam pekerjaan telah melakukan sosialisasi di masyarakat dan melakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat, agar ketika pekerjaan fisik dilaksanakan tidak ada lagi kendala terhadap masyarakat tersebut. Dengan dilaksanakan semua saran di atas, diharapkan agar pekerjaan-pekerjaan fisik yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dapat berjalan dengan baik. Sehingga diharapkan keterlambatan pekerjaan tidak akan terjadi lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Kanisius. Jogjakarta.
- Kraiem, ZK., & Dickmann, JE. (1987). Concurrent Delays in Construction Project. *Jurnal of Construction Engineering and Managemen ASCE*, 113(4), 591-602.
- Levis & Atherley. (1996). *Delay construction*. Langford: Cahner Books Internasional.
- Proboyo, Budiman. (1999). *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek: Klasifikasi Dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya. Dimensi Teknik Sipil, 1*.